

Tantangan dan Peluang SMP Terpadu Jamanis dalam Mengelola Pendidikan Islam di Era Digital

Sesi Bandawati¹ and Dea Anggriani²

^{1,2}Departement of Islamic Education Management, STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia

*Corresponding author: sesibandawati0@gmail.com

Received: 09 January 2025

Revised: 10 January 2025

Accepted: 09 January 2025

Available online: 31 December 2025

How to cite this article: Bandawati, S., & Anggriani, D. (2025). Tantangan dan Peluang SMP Terpadu Jamanis dalam Mengelola Pendidikan Islam di Era Digital. *Literasi: Journal of Innovation Literacy Studies*, 2 (2), 186–192.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tantangan dan peluang dalam pengelolaan pendidikan Islam di era digital dengan studi kasus di SMP Terpadu Jamanis. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan utama meliputi resistensi terhadap perubahan, keterbatasan teknologi, dan sikap masyarakat sekitar yang masih kuat memegang nilai-nilai tradisional. Strategi inovatif yang diterapkan mencakup pelatihan guru berbasis teknologi, penggunaan media digital dalam pembelajaran, dan penguatan pendidikan karakter melalui keterlibatan sosial. Dengan dukungan kebijakan adaptif dan kolaborasi semua pemangku kepentingan, SMP Terpadu Jamanis memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi lembaga pendidikan Islam yang unggul dan adaptif terhadap perubahan zaman.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan Islam, Inovasi Digital, Tantangan dan Peluang.

Abstract

This research aims to analyze the challenges and opportunities in managing Islamic education in the digital era with a case study at Jamanis Integrated Middle School. The research method used is qualitative with a case study approach through observation, interviews and documentation studies. The research results show that the main challenges include resistance to change, technological limitations, and the attitude of the surrounding community which still strongly holds traditional values. The innovative strategies implemented include technology-based teacher training, the use of digital media in learning, and strengthening character education through social involvement. With the support of adaptive policies and collaboration of all stakeholders, Jamanis Integrated Middle School has great potential to develop into an Islamic educational institution that is superior and adaptive to changing times.

Keywords: *Islamic Education Management, Digital Innovation, Challenges and Opportunities.*

1. Introduction

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Pendidikan Islam sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional menghadapi tantangan yang kompleks untuk tetap relevan dan adaptif di era digital. Di tengah perubahan ini, lembaga pendidikan Islam seperti SMP Terpadu Jamanis dituntut untuk mampu mengelola pendidikan dengan inovasi yang sesuai dengan tuntutan zaman (Priatmoko, 2018).

Pengelolaan pendidikan Islam tidak hanya sebatas transfer ilmu, tetapi juga mencakup pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Tantangan yang dihadapi mencakup perubahan pola pikir, resistensi terhadap perubahan, dan keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung proses belajar mengajar. Oleh karena itu, inovasi dalam manajemen pendidikan menjadi sangat penting agar lembaga pendidikan Islam dapat bertahan dan berkembang (Rahmansyah, 2021).

SMP Terpadu Jamanis merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menggunakan metode pendidikan berbasis salafi. Sistem manajemen yang diterapkan di sekolah ini melibatkan pengambilan keputusan kolektif bersama keluarga besar pengelola sekolah. Hal ini mencerminkan pendekatan yang berbasis nilai kekeluargaan dan tradisi yang kuat. Namun, di sisi lain, pendekatan ini juga dapat menjadi tantangan dalam mengadopsi perubahan yang lebih modern.

Salah satu tantangan internal yang dihadapi SMP Terpadu Jamanis adalah menyatukan berbagai pandangan dalam lingkungan sekolah agar sejalan dengan perkembangan zaman. Perbedaan persepsi antara pengelola dan pendidik sering kali menjadi penghambat dalam proses inovasi pendidikan. Pola pikir yang belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan era digital juga menjadi kendala yang harus diatasi dengan pendekatan yang tepat (Hartono, 2017).

Tantangan eksternal yang dihadapi meliputi sikap masyarakat sekitar yang kadang kurang mendukung visi pendidikan Islam yang diterapkan. Untuk itu, sekolah harus mampu membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat agar tercipta sinergi dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia. Program kerja bakti dan kegiatan sosial lainnya menjadi salah satu strategi untuk menjalin hubungan yang lebih harmonis (Santoso, 2023).

Pentingnya inovasi dalam manajemen pendidikan di SMP Terpadu Jamanis tidak bisa diabaikan. Tanpa inovasi, lembaga pendidikan Islam berisiko tertinggal dalam persaingan global. Perubahan teknologi dan sosial menuntut sekolah untuk mampu beradaptasi agar tidak tertindas oleh perkembangan zaman. Oleh karena itu, inovasi harus menjadi bagian integral dari sistem manajemen sekolah (Prasetyo & Anwar, 2021).

Dalam menghadapi era digital, memahami karakter siswa menjadi kunci keberhasilan penerapan manajemen pendidikan yang efektif. Setiap jenjang pendidikan memiliki kebutuhan dan pendekatan yang berbeda. Pendidik di SMP Terpadu Jamanis harus mampu mengelola siswa dengan pendekatan yang sesuai agar proses belajar mengajar berjalan optimal (Fakhrurrazi, 2018).

Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan strategi inovatif dalam pengelolaan pendidikan di SMP Terpadu Jamanis. Pendekatan berbasis teknologi, penguatan kompetensi guru, dan keterlibatan aktif orang tua menjadi beberapa solusi

yang dapat diterapkan. Dengan demikian, sekolah dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Kun, 2013).

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi SMP Terpadu Jamanis dalam mengelola pendidikan Islam di era digital. Temuan ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengembangkan model manajemen yang lebih adaptif dan inovatif.

Dengan pemahaman yang mendalam tentang tantangan dan peluang tersebut, SMP Terpadu Jamanis dapat merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Hal ini penting agar sekolah dapat terus berkontribusi dalam mencetak generasi yang unggul dalam bidang akademik dan akhlak mulia (Zahro, 2024).

2. Methods

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan studi kasus dalam menganalisis bagaimana tantangan dan peluang SMP Terpadu Jamanis dalam mengelola pendidikan Islam di era digital. Penelitian kualitatif merupakan sistem pemeriksaan yang menghasilkan informasi yang jelas berupa kata-kata yang tersusun atau diungkapkan secara lisan dari individu dan perilaku yang nyata (Sugiyono, 2013).

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Observasi langsung di SMP Terpadu Jamanis pada Bulan Oktober 2024. Observasi, yaitu proses pengumpulan data dengan menggunakan alat indera yang perlu direkam dan dicatat secara sistematis dan penulis melakukan wawancara langsung dengan Kepala Sekolah Bapak Drs. Sutrisno sebagai subjek penelitian (Sugiyono, 2016). Sedangkan teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, 2014).

3. Results and Discussion

Penelitian ini menganalisis berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi oleh SMP Terpadu Jamanis dalam mengelola pendidikan Islam di era digital. Berdasarkan hasil wawancara dengan Drs. Sutrisno selaku kepala sekolah di SMP Terpadu Jamanis, ditemukan bahwa pengelolaan pendidikan di sekolah ini masih mengandalkan metode tradisional yang berbasis keluarga, namun sedang dalam proses adaptasi terhadap tuntutan digitalisasi.

Salah satu temuan utama adalah bahwa keputusan strategis di SMP Terpadu Jamanis diambil melalui musyawarah keluarga besar pengelola sekolah. Pendekatan ini mencerminkan nilai-nilai Islam yang menekankan kebersamaan dan gotong royong. Namun, proses ini membutuhkan waktu yang cukup lama, yang kadang menjadi penghambat dalam pengambilan keputusan yang cepat di era yang serba digital.

Tantangan Internal dan Eksternal

Tantangan internal yang paling menonjol adalah perbedaan pola pikir antara pengelola dan tenaga pendidik. Beberapa guru masih mempertahankan metode pengajaran konvensional yang kurang sesuai dengan kebutuhan zaman. Selain itu, resistensi terhadap perubahan juga menjadi kendala yang sering ditemui dalam proses implementasi inovasi pendidikan (Ahyan & Duhani, 2024).

Dari sisi eksternal, sikap masyarakat sekitar yang masih memegang kuat nilai-nilai tradisional juga menjadi tantangan dalam upaya modernisasi pendidikan Islam. Oleh karena itu, sekolah harus terus membangun komunikasi yang efektif dengan masyarakat untuk menciptakan sinergi yang mendukung pembelajaran siswa (Suryadi et al., 2024).

Hambatan Teknis dan Solusi

Transformasi digital yang diupayakan SMP Terpadu Jamanis tidak terlepas dari beberapa kendala teknis. Ketersediaan perangkat teknologi yang memadai dan akses internet yang stabil masih menjadi kebutuhan mendesak yang perlu segera dipenuhi. Selain itu, literasi digital di kalangan guru dan siswa perlu terus ditingkatkan agar manfaat teknologi dapat dirasakan secara optimal.

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari lapangan, SMP Terpadu Jamanis telah mulai menerapkan beberapa strategi inovatif untuk mengatasi tantangan dalam mengelola pendidikan Islam di era digital. Salah satu strategi utama adalah penggunaan media digital dalam proses belajar mengajar. Penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menarik, meskipun keterbatasan infrastruktur masih menjadi hambatan.

Guru-guru di SMP Terpadu Jamanis juga didorong untuk mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi berbasis teknologi. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas guru dalam memanfaatkan teknologi digital guna menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan sesuai dengan perkembangan zaman (Taufik et al., 2023).

Selain itu, penguatan pendidikan karakter menjadi bagian integral dari strategi inovasi yang diterapkan. Misalnya, siswa diajak untuk mengikuti kerja bakti bersama masyarakat sekitar, yang tidak hanya mengasah keterampilan sosial mereka tetapi juga mempererat hubungan antara sekolah dan masyarakat (Surawan & Yanti, 2024). Dalam konteks pengelolaan manajemen, sekolah juga mulai menggunakan sistem administrasi digital untuk mempermudah pengarsipan data dan komunikasi internal. Hal ini memungkinkan pengelola sekolah untuk memantau kinerja guru dan perkembangan belajar siswa secara lebih efektif (Sufiana & Andriyani, 2024).

Peluang yang Ditemukan

SMP Terpadu Jamanis memiliki peluang besar untuk berkembang menjadi lembaga pendidikan Islam yang unggul dalam era digital. Transformasi pendidikan berbasis teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif. Penggunaan media digital dan pelatihan berbasis teknologi akan mendukung perkembangan kompetensi para pendidik, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tuntutan zaman.

Pendidikan karakter yang terintegrasi dengan kegiatan sosial, seperti kerja bakti bersama masyarakat, juga membuka peluang untuk menciptakan hubungan yang lebih erat antara sekolah dan komunitas, serta membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga berbudi pekerti baik. Selain itu, implementasi sistem administrasi digital mempermudah manajemen sekolah, meningkatkan efisiensi, dan memungkinkan pengelola untuk melacak perkembangan siswa secara lebih efektif.

Tantangan yang Dihadapi

Meskipun peluang yang besar terbuka, SMP Terpadu Jamanis masih menghadapi beberapa tantangan dalam implementasi pendidikan berbasis digital. Keterbatasan infrastruktur teknologi dan akses internet yang stabil menjadi tantangan utama yang perlu segera diatasi. Tanpa dukungan infrastruktur yang memadai, implementasi teknologi pendidikan akan terhambat.

Selain itu, resistensi terhadap perubahan dari sebagian guru dan masyarakat yang masih menganut nilai-nilai tradisional menjadi kendala yang signifikan dalam upaya modernisasi pendidikan Islam. Perbedaan pola pikir antara pengelola, tenaga pendidik, dan masyarakat sekitar menyebabkan ketidaksesuaian antara metode konvensional yang digunakan dengan tuntutan perubahan zaman.

Solusi dan Rekomendasi

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, sekolah perlu melakukan program pelatihan lebih intensif bagi guru mengenai penggunaan teknologi dan peningkatan literasi digital. Dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait juga sangat diperlukan untuk menyediakan perangkat teknologi yang memadai dan meningkatkan akses internet di lingkungan sekolah.

Selain itu, perlu ada upaya yang lebih besar untuk membangun komunikasi yang efektif antara sekolah dan masyarakat. Pengelola sekolah perlu mengedukasi masyarakat tentang manfaat transformasi digital dalam pendidikan untuk menciptakan sinergi yang mendukung kemajuan pendidikan siswa. Secara keseluruhan, keberhasilan inovasi pendidikan di SMP Terpadu Jamanis memerlukan komitmen yang kuat dari semua pihak, termasuk dukungan orang tua siswa.

Prospek dan Rekomendasi

Kedepan, sekolah harus merancang program pengawasan dan evaluasi yang terstruktur untuk memastikan setiap langkah inovasi memberikan dampak positif. Selain itu, penyediaan anggaran yang memadai untuk pengembangan teknologi pendidikan sangat penting agar transformasi digital dapat berjalan dengan baik. Dengan penerapan strategi inovatif yang berkelanjutan dan disesuaikan dengan perkembangan zaman, SMP Terpadu Jamanis memiliki potensi besar untuk menjadi pelopor pendidikan Islam yang modern dan berwawasan global.

Melalui penelitian ini, diharapkan praktik terbaik yang diterapkan di SMP Terpadu Jamanis dapat menjadi contoh bagi lembaga pendidikan Islam lainnya yang ingin melakukan transformasi serupa. Semangat untuk terus belajar, berinovasi, dan melayani masyarakat dengan sepenuh hati akan menjadi dasar kuat bagi kemajuan dunia pendidikan Islam di masa depan.

4. Conclusions

SMP Terpadu Jamanis menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola pendidikan Islam di era digital, termasuk perubahan pola pikir, resistensi terhadap inovasi, dan keterbatasan infrastruktur teknologi. Meskipun demikian, sekolah ini telah menerapkan strategi inovatif seperti pelatihan guru berbasis teknologi, penggunaan media digital, serta penguatan pendidikan karakter melalui interaksi sosial. Pendekatan manajemen berbasis keluarga yang diterapkan menunjukkan sinergi nilai-nilai Islam dengan kebutuhan pendidikan modern. Dengan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan dan penerapan kebijakan yang adaptif, SMP Terpadu Jamanis memiliki potensi besar untuk menjadi lembaga pendidikan Islam yang unggul di tengah perubahan zaman.

5. References

- Ahyani, E., & Duhani, E. M. (2024). Transformasi Digital dalam Manajemen Perkantoran Pendidikan: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 12(1), 205-215.
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat pembelajaran yang efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85-99.
- Hartono, H. (2017). Strategi pengembangan perpustakaan digital dalam membangun aksesibilitas informasi: Sebuah kajian teoritis pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 77-91.

- Kun, P. Z. (2013). Pembelajaran sains berbasis kearifan lokal. In Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika Ke-3 2013. Sebelas Maret University.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. In Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi (3rd ed.). SAGE Publications.
- Prasetyo, M. A. M., & Anwar, K. (2021). Karakteristik Komunikasi Interpersonal serta Relevansinya dengan Kepemimpinan Transformasional. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 25.
- Priatmoko, S. (2018). Memperkuat Eksistensi pendidikan Islam di era 4.0. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(2), 221-239.
- Rahmansyah, M. F. (2021). Merdeka belajar: Upaya peningkatan mutu pembelajaran di sekolah/madrasah. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1).
- Rohmah, N. N. S., Narimo, S., & Widyasari, C. (2023). Strategi penguatan profil pelajar Pancasila dimensi berkebhinekaan global di sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1254-1269.
- Santoso, G., Karim, A. A., & Maftuh, B. (2023). Kajian Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara sebagai Strategi WNI dan WNA di Dalam dan di Luar Negeri Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 241-256.
- Sufiana, I. I., & Andriyani, S. (2024). Penggunaan Portal Berbasis Web SIAP SIJOLI untuk Administrasi Kesiswaan: Studi Kasus MAN 1 Jepara. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 5(3), 1093-1106.
- Sugiri, L. (2012). Peranan Pemerintah Daerah dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Publica*, 2(1), 56-65.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Surawan, S., & Yanti, F. (2024). Pendampingan Menjaga Kebersihan Melalui Program Kerja Visit To School Pada MIS Darul Muallaf Palangka Raya. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(5), 519-527.
- Suryadi, F., Pasaribu, M. H., Siahaan, A. D., Sabri, A., & Lubis, Y. (2024). Peran Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Sekolah Berkualitas. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3(4), 92-107.
- Taufik, T., Putra, A., Imansyah, M. N., Nurdianah, N., & Iwansyah, I. (2023). Literasi Digital untuk Guru Sekolah Dasar di Wilayah Pesisir Kabupaten Dompu. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 6(5), 543-553.

Zahro, N. F. (2024). Pendidikan Dasar Islam Sebagai Fondasi Pembangunan Moral dan Sosial di Era Globalisasi. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(4), 1-12.